# DINAMIKA PERJUANGAN MUSLIM DI PALESTINA

Moh. Rosyid STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia mrosyid72@yahoo.co.id

#### ABSTRACT

THE DYNAMICS OF THE STRUGGLE OF MUSLIMS IN PALESTINE. The efforts of a Palestinian state to realize it is sovereignty as the country got the challenge by the arrogance of Israel who want to annex with canons 'teaching' and confidence. Optimal business Israel annexed the region of the state of Israel is designed with the neat steps, namely since the emergence of the Zionist until it exist protocol of the state of Israel. Since the conflict suffered a Palestinian state make the country more and poorer because their energy was drawn to fight for sovereignty, in the middle of the efforts that must be done to build the welfare of the citizens. The suffering of Palestinians are increasingly evident when the state power interfere in the back of the Jews with zionism. The UN is helpless overcome the taste of Israel to realize his obsession to broke Palestinian state that sovereign, Palestine and Israel made any political merchandise by state power is has certain interests. Fresh wind to meet for Palestinians with respect some countries of the world that have pity because Israel. In the Commemoration of sixty years of the Conference Asia Africa agreed unanimously support the declaration of Palestine as well as suggested the country UN members. On 13 May 2015 the throne of the Vatican announced the recognition of a Palestinian state since the UN gives recognition to Palestine as the country watchmen, On 10 September 2015 the Council of the UN General Assembly unanimously approved a resolution allowing the Palestinians and the Vatican City State raising the flag of each

at the UN headquarters. On 30 September 2015 Palestinian flag for the first time fluttering at the UN headquarters in New York. The raising of the flag of Palestine in the UN after the member states of the UN General Assembly supports the resolution 9/320 contains flag raising plan monitors countries in the UN in the Palestinian Territories. The raising of the flag reflects the commitment of the Palestinian Authority to pursue and realize the dream of the people have their own countries.

Key Words: consistency, struggles, independence state

#### **ABSTRAK**

Upaya negara Palestina untuk mewujudkan kedaulatannya sebagai negara mendapat tantangan oleh arogansi Israel yang ingin menganeksasinya dengan dalih 'ajaran' dan keyakinannya. Usaha optimal Israel mencaplok wilayah negara Israel dirancang dengan langkah yang rapi, yakni sejak munculnya protokol zionis hingga eksisnya negara Israel. Sejak itu, konflik yang diderita negara Palestina membuat negaranya makin miskin karena energinya tersedot untuk memperjuangkan kedaulatan, di tengah upaya yang harus dilakukan untuk membangun kesejahteraan warganya. Penderitaan Palestina kian nyata tatkala negara adi daya ikut campur di belakang Yahudi dengan zionisnya. PBB pun tak bernyali karena tak berdaya mengatasi selera Israel untuk mewujudkan obsesinya mengganyang negara Palestina yang berdaulat. Palestina dan Israel pun dijadikan dagangan politik oleh negara adi daya yang memiliki kepentingan tertentu. Angin segar menyongsong bagi Palestina dengan respeknya sebagian negara dunia yang memiliki iba karena didzalimi Israel dapat dipotret dalam kaleidoskop. Pada Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika sepakat bulat mendukung Deklarasi Palestina sekaligus mengusulkan negara itu anggota PBB. Pada 13 Mei 2015 Tahta Suci Vatikan mengumumkan pengakuan negara Palestina sejak PBB memberi pengakuan kepada Palestina sebagai negara peninjau. Pada 10 September 2015 Sidang Majelis Umum PBB secara mutlak menyetujui resolusi yang memperbolehkan Palestina dan Takhta Suci Vatikan mengibarkan bendera masing-masing di markas PBB. Pada 30 September 2015 bendera Palestina untuk pertama kali berkibar di markas PBB di New York. Pengibaran bendera Palestina di PBB setelah negara anggota Majelis Umum PBB mendukung Resolusi 9/320 berisi rencana pengibaran bendera negara-negara pemantau nonanggota di PBB, yakni Palestina. Pengibaran bendera merefleksikan komitmen otoritas Palestina untuk mengejar dan mewujudkan mimpi rakyatnya memiliki negara sendiri.

Kata Kunci: Konsistensi, perjuangan, kemandirian negara

#### Pendahuluan

Nasib tragis diderita Palestina sejak tahun 1947 tatkala PBB merekomendasikan Palestina dipecah menjadi dua, yakni 47 persen untuk Palestina dan 53 persen untuk Israel. Pada 1956 Israel dibantu Inggris dan Perancis menyerang Sinai untuk menguasai Terusan Suez. Pada 1964 pemimpin Arab mendirikan Palestina Liberation Organization (PLO). Pada 15 November 1988 berdirinya negara Palestina di Aljiria beribu kota Aljazair. Yerussalem Timur ditetapkan sebagai ibu kota dengan Presiden Yaser Arafat. Negara Israel berdiri di tanah Palestina yang berdaulat pada 1946 mendapat dukungan Inggris. Pada 1967 penjajahan Israel terhadap wilayah Palestina menyusul perang enam hari antara Israel dengan negara Arab yakni Mesir, Iran, dan Yordania yang dimenangkan Israel. Pada 1973 terjadinya perang Yom Kippur antara Israel dan koalisi negara Arab untuk merebut wilayah Palestina yang dikuasai Israel. Imbas agresi Israel ke Palestina, awal 2015 wilayah Palestina hanya tersisa 20 persen. Selain pembagian teritorial, perilaku Israel terhadap warga Palestina berupa teror, pengusiran, perampasan tanah, hingga membangun permukiman Yahudi di Tepi Barat tak berhenti. Dampaknya tanah untuk Palestina semakin menyempit. Jerussalem Timur pun telah dibangun oleh Israel sehingga kawasan Masjid Al-Aqsha menjadi penguasaan Israel. Wali Kota Jerusalem Teddy Kolek pada 1999 memiliki target rahasia untuk membatasi populasi warga Palestina pada angka 28,8 persen.

Meluasnya wilayah Israel dengan mencaplok wilayah Palestina agar tak membahayakan stabilitas wilayah Palestina sehingga dibuatlah peraturan. Warga Palestina yang menjual tanahnya pada orang Israel akan dijatuhi hukuman mati secara otomatis. Keputusan itu dibuat pengadilan Palestina menyusul langkah banding Jaksa Negara Palestina, Ahmed al-Mughni. Dia

menilai ancaman hukuman selama ini dengan memilih antara dipenjarakan dan hukuman mati, tak pernah dijalankan. Praktik penjualan tanah terjadi sejak imigran kaum Zionis tahun 1800-an.

Arogansi Israel lainnya yakni mengancam setiap negara yang mengakui Palestina sebagai negara berdaulat. Ancaman Israel disampaikan pada 15 anggota Dewan Keamanan PBB dan sejumlah anggota penting negara Uni Eropa. Pemicu kemarahan Israel karena Palestina ingin diakui batas negaranya seperti sebelum Perang 1967 sehingga Yerussalem Timur sebagai ibu kota Palestina. Bangsa Palestina pun dilarang salat jamaah dan mengumandangkan adzan di Masjid Alguds (Yerusalem) oleh Israel yang dikeluarkan Rabu 27 April 2011 karena dianggap mengganggu orang yang ada di Alquds. Wakil Ketua Knesset (Parlemen) Moshe Feiglin bersama 9 Yahudi mendobrak Masjid al-Aqsha Minggu 2 November 2014 dari arah barat atau dari area pintu Magharabah. Perlakuan Feiglin setelah Israel mengizinkan kaum Yahudi masuk kompleks masjid al-Aqsa untuk beribadah. Kebebasan bangsa Israel beribadah di Masjid al-Aqsa setelah diduduki Israel pada perang tahun 1967. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menghentikan kebijakan yang melarang warga Palestina naik bus bersama pemukim Yahudi di Tepi Barat yang dimulai Rabu 20 Mei 2015. Pelarangan dengan tujuan memonitor keluar dan masuknya buruh non-Israel. Puluhan ribu warga Palestina melakukan perjalanan pulang-pergi ke Israel setiap hari, biasanya untuk bekerja di berbagai proyek konstruksi dengan izin khusus. Imbas kritik pegiat HAM yang menganggapnya rasis sehingga kebijakan dihentikan.<sup>2</sup>

Imbas arogansi Israel terhadap Palestina, maka negara yang simpati pada Palestina merespon pemerintahan Israel dengan sinis. Foto selfie Ratu Kecantikan Sejagad di Miami Amerika memicu kotroversi, sebagaimana foto selfie Ratu asal Libanon Saly Greige yang foto bersama dengan Matalon dari Israel dalam akun instagram pada 11 Januari 2015. Alasan kontroversi dari warga Lebanon karena Lebanon dengan Israel status berperang sejak

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Kompas, 3 November 2014.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Suara Merdeka, 21 Mei 2015.

1948, yakni sejak Israel dideklarasikan sebagai negara di wilayah Palestina. Libanon pernah diduduki Israel hingga 2000 (selama 22 tahun) dan negara Libanon kebanjiran pengungsi Palestina karena ulah Israel. Hal serupa pernah dialami Ratu Kecantikan asal Libanon yang foto bersama dengan Ratu Kecatikan Israel tahun 1993 gelar Ratu Kecantikannya dicabut. Tangkisan yang diungkapkan Saly Greig bahwa ia telah mengantisipasi kecaman publik Libanon, tetapi upaya foto dengan Matalon bukan kehendaknya. Tapi upaya Matalon untuk mendesak berfoto dengan Saly yang dalam saat bersamaan Saly foto bersama dengan Ratu Kecantikan dari Jepang dan Slovenia, seketika itu Matalon bergabung foto bersama dan mengunggahnya di media sosial.<sup>3</sup> Rangkaian tersebut ditambah dengan terjadinya pembunuhan tiga remaja Yahudi setelah diculik dan dibunuh oleh pemuda Palestina Mohammed Abu Khudair yang menimbulkan konflik Israel dengan Palestina. Hal ini dikhawatirkan timbulnya intifadlah karena Palestina dan negara Islam lainnya beranggapan bahwa melawan Israel ibarat melawan thagut.4

Otoritas Palestina secara resmi mengajukan tuntutan atas Israel ke Mahkamah Kejahatan International (ICC) pertama kali pada Rabu 24 Juni 2015. Tuntutan berisi dokumen yang memuat dugaan kejahatan Israel di Tepi Barat dan perang Gaza pada 2014. Palestina bergabung ke ICC -lembaga yang bermarkas di Den Haag- sejak 1 April 2015. Penyelidik PBB pada Senin 22 Juni 2015 menyatakan, Israel dan kelompok milisi Palestina keduanya melanggar hukum kemanusiaan internasional pada Perang Gaza 2014. Korban tewas 2.140 warga Palestina –sebagian besar warga sipil, 551 anak- dan 73 warga Israel yang tewas. Israel melancarkan lebih dari 6.000 serangan udara dan 50.000 kali tembakan artileri dalam operasi 51 hari di Gaza. Milisi Palestina menembak sebanyak 4.881 roket dan 1.753 mortir, 6 warga sipil Israel tewas dan 1.600 luka-luka. Usaha Yahudi menghancurkan

225

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Kompas, 21 Januari 2015.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Dari kata *thugyan* berarti melampaui batas). Secara istilah bermakna sesuatu yang disembah selain Allah, dianggap melampaui Allah, apa saja yang diperlakukan hamba yang melampaui batas. Karakter pen-*thagut* berhukum selain hukum Allah (at-Taubah:31) dan pembesar *thagut* adalah iblis.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Kompas, 25 Juni 2015.

Palestina dengan dalih merebut kembali tanah leluhurnya yang sejak lama dilakukan tak pernah surut. Hingga kini konflik Palestina vs Israel belum reda.

#### Protokol Zionisme

Untuk memuluskan rencana pendirian Negara Israel Raya dan memenuhi ambisi menguasai dunia, 300-400 tokoh Yahudi sedunia mengadakan kongres di Swiss. Kongres menghasilkan 24 poin keputusan yang dikenal Protokol Zionisme yang ditulis dalam bahasa Ibrani. Naskah 'diamankan' seorang biarawati asal Perancis dan tahun 1902 pertama kali diterjemahkan dalam bahasa Rusia, Inggris, dan Arab. Akan tetapi, Yahudi berupaya 'mengamankan penerjemahan agar tidak diketahui publik dengan memborong terjemahan tersebut. Tokoh Zionis, Theodore Herzel mengakui bahwa protokol disebarkan belum pada masanya. Muatan protokol dalam hal politik, sosial, budaya, dan keagamaan. Di antara poin ke-7 dalam protokol menyebutkan "Untuk semua wilayah Benua Eropa dan lainnya, wajib diciptakan konflik dan mengobarkan api permusuhan dan pertentangan". Di antara konflik yang sering dimunculkan di Indonesia dan berpeluang terjadinya konflik karena meresahkan (1) adanya rencana pemindahan makam Nabi Saw. dengan dalih perluasan area Masjid Nabawi, (2) mimpi penjaga makam Nabi Saw., Syaikh Ahmad sejak 1970-an yang mendapat pesan dari Nabi Saw. agar disebarkan ada muslim sedunia secara berantai. Bila tak ikut menyebarkan pesan terancam dilaknat, (3) tempat lahir Nabi Saw. akan dibuat toilet umum, (4) kalibrasi kiblat, yakni pembetulan arah kiblat sesuai dengan arah sinar matahari. Padahal tuntunan Nabi Saw. kewajiban menghadap bangunan kakbah bagi yang salat dan melihat bangunan kakbah, bagi yang tak melihat bangunan kakbah karena jarak yang jauh dengan kakbah, cukup menghadap arah kakbah, dan (5) prediksi datangnya kiamat dengan prediksi. Jauh sebelumnya terdengar isu astronot mendengar azan di bulan. Bila publik terpancing dengan isu itu dan menjadi resah, publik lupa dengan program zionis, yakni di antaranya menguasai Negara Palestina.6

## Embrio Negara Israel

Arkeolog modern menyepakati bahwa bangsa Mesir dan Kanaan telah mendiami Palestina sejak 3000 SM hingga 1700 SM. Ketika Palestina dikuasai Dinasti Turki Utsmani (1876-1909) M) kaum Yahudi terus berusaha mengambil wilayah Palestina dari kekuasaan Dinasti Utsmani. Tokoh Zionis, Theodore Herzl berusaha membujuk Sultan Abdul Hamid II untuk kembalikan Palestina pada Israel tetapi ditolak. Herzl menggalang dukungan internasional menyukseskan misi Zionis membentuk negara Yahudi di Palestina. Dukungan utama dari Inggris hingga terbit Deklarasi Balfour -nama Menlu Inggris Arthur James Balfour-2 November 1917 pada Presiden Federasi Zionis Inggris, Lord Rothchild. Deklarasi Balfour menyebabkan wilayah Palestina terbagi tiga (1) negara Yahudi mencakup 57 persen dari total wilayah Palestina dan hampir seluruh wilayah yang subur dengan perimbangan penduduk 498 ribu Yahudi dan 497 ribu penduduk Arab. (2) negara Palestina mencakup 42 persen dari total wilayah Palestina dan hampir seluruh wilayahnya tandus dan berbukit. Pertimbangannya, 10 ribu Yahudi dan 105 ribu Arab. (3) zona internasional (Yerusalem) dengan perimbangan penduduk 100 ribu Yahudi dan 105 ribu Arab. Padahal pada 1922 sekitar 26 tahun sebelum resolusi PBB ketika Liga Bangsa-Bangsa memberi mandat kepada Inggris, penduduk Palestina berjumlah 668 ribu orang dan menguasai 98 persen wilayah Palestina, sedangkan penduduk Yahudi yang berjumlah 84 ribu orang hanya menguasai 2 persen tanah Palestina. Pada 1897 M Theodore Herzl menggelar kongres Zionis sedunia di Basel, Swiss menghasilkan resolusi bahwa umat Yahudi adalah bangsa dengan tekad bulat untuk hidup bernegara. Pada 1916 M Perang Dunia I, tentara Inggris menguasai Palestina kemudian Yahudi Jerman merebut Palestina. Pada 1917 M Menlu Inggris keturunan Yahudi, A.J Balfour menegaskan Inggris memperkokoh permukiman Yahudi di Palestina. Pada 1922 Liga Bangsa-Bangsa (cikal-bakal PBB)

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Ali Mustafa Yaqub. *Zionisme dan Isu Disintegrasi*. *Republika*, 5 Juni 2015, hlm.6.

memberi mandat pada Inggris untuk menguasai Palestina. Pada 1947 M PBB merekomendasikan Palestina dipecah dua, Arab dan Israel. Pada 1956 Israel dibantu Inggris dan Perancis menyerang Sinai untuk menguasai Terusan Suez. Pada 1964 pemimpin Arab mendirikan Palestina Liberation Organization (PLO). Pada 15 November 1988 berdirinya negara Palestina di Aljiria beribu kota Aljazair. Yerussalem Timur ditetapkan sebagai ibu kota dengan Presiden Yaser Arafat.

### Harakat Al-Muqawwamat Al-Islamiyah

Harakat Al-Muqawwamat Al-Islamiyah (Hamas) adalah gerakan perlawanan Islam dari kelompok militer yang mayoritas bermazhab sunni dan berkembang menjadi partai politik di Palestina. Hamas berdiri pada 14 Desember 1987 oleh Syeikh Ahmad Yassin, Abdel Aziz al-Rantissi, Muhammad Taaha, Ibrahim al-Bazuri, Muhammad Syamah, Abdul Fatah Dakhon, Isa an-Nasyr, dan Shalah Syahadah. Hamas semula kelompok sayap (bagian) dari Ikhwanul Muslimin (IM) di Palestina tatkala intifadlah tahun 1987 s.d 1993. Para tokoh IM yang memprakarsai Hamas mengadakan pertemuan di wilayah Gaza setelah truk Israel menabrak dan menewaskan empat warga Palestina pada 6 Desember 1987.

Pertemuan Menteri Luar Negeri 28 negara Eropa (Uni Eropa/UE) di Brussels Belgia Senin 19 Januari 2015 menyatakan bandingatas putusan Pengadilan Umum UE yang pada 17 Desember 2014 yang mencoret Hamas dalam daftar hitam kelompok teroris. Hamas dimasukkan dalam daftar hitam teroris pada 2001. Dalih pencoretan Pengadilan UE bahwa pencantuman Hamas sebagai teroris tanpa dilandasi pertimbangan hukum. Adapun alasan banding UE, putusan tersebut semata-mata berdasarkan landasan prosedural dan tidak mempertimbangkan kecakapan Hamas dalam merancang organisasi teror. Kontra sayap Hamas makin meluas. Pengadilan Mesir memutuskan untuk melarang Qassam Brigades (anggota sayap militer Hamas Palestina) dan

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Nando Baskara. *Gerilyawan Militan Islam dari Al-Qaeda, Hizbulah, hingga Hamas*. Narasi: Yogyakarta. 2009. hlm.135.

<sup>8</sup> Kompas, 21 Januari 2015.

memasukkannya dalam daftar organisasi teroris Sabtu 31 Januari 2015. Hamas merupakan cabang Ikhwanul Muslimin (IM) yang dilarang oleh Mesir. Keputusan hakim tersebut didasarkan atas peran Oassam mendukung IM mengebom dan menewaskan 33 personil keamanan di Semenanjung Peninsula pada Oktober 2014. Para pejabat Mesir menyatakan bahwa IM, Islamic State, al-Qaedah, dan Sinai Province sebelumnya disebut Ansar Bayt al Magdis berideologi sama.9 Hamas Palestina melatih anakanak berusia 14 tahun yang menderita korban perang Pelstina Vs Israel dan kini menjadi remaja siap berperang melawan Israel karena dendam sejarah. Sebagaimana pernyataan sang remaja Hatem dan Mohammaed Abu Harbid, di antara 17 ribu anak yang berlatih perang di kamp pelatihan militer kawasan Gaza tergabung dalam Brigade Qassam. Mudahnya anak direkrut tergabung dalam latihan perang karena sekolahannya diserang Israel sehingga sang anak menjadi korban dengan melihat langsung dan sekolah difungsikan sebagai area pengungsian korban perang. Hamas berprinsip bahwa melatih anak usia 14-21 tahun sebagai korban perang untuk mengetahui cara perang menggunakan cahaya dan persenjataan berat menjadi gerakan perlawanan adalah sah. Di sisi lain, Hamas dianggap melanggar HAM karena mengeksploitasi anak untuk tenaga perang. Negara Barat menuding Hamas memiliterisasi anak melalui kamp pelatihan. Tapi pemimpin Hamas menyatakan bahwa pelatihan anak sebagai bentuk kekecewaannya atas perjanjian 20 tahun yang tak membuahkan hasil.<sup>10</sup>

# Sejarah Penguasa di Yerussalem

Setelah terselamatkannya Bani Israel bersama Nabi Musa AS dari kejaran Firaun -karena cemeti Musa mampu mengubah laut menjadi daratan secara spontan-, problem yang dihadapinya adalah mewujudkan tercukupinya makanan pokok ketika hidup di sahara. Allah Swt. memberi anugerah pada Bani Israel (1) mukjizat pada Nabi Musa berupa mengalirnya 12 sumber air dari tongkatnya (sejumlah 12 jumlah kabilah/suku), (2)

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Suara Merdeka, 1 Februari 2015.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Suara Merdeka, 10 Februari 2015.

kehidupan di padang pasir diliputi awan sehingga terasa redup, (3) tumbuhlah *manna* (makanan lezat nanmanis berwarna putih) melekat di bebatuan dan salwa (burung yang dagingnya empuk nangurih, terbang rendah agar mudah ditangkap Bani Israel untuk lauk-pauk). Bagaimana respon Bani Israel yang terlepas dari kemiskinan pasca-dikejar Firaun? Ternyata Bani Israel tak mensyukuri anugerah Ilahi di luar logika, sebagaimana pesan al-Baqarah: 57-61, Thaha:80, dan al-A'raf:160.

Palestina merupakan negeri tempat lahirnya Nabi Nuh, Musa, Ibrahim, Ishaq, Yusuf, dan Isa, negara tersebut penuh dengan dinamika. Di Kota Palestina itulah generasi Bani Israel eksis. Kata 'Israel' terdiri tiga kata, yakni bani, isra, dan il. Kata 'bani' berarti anak, kata 'isra' berarti dekat, dan kata 'il' bermakna Tuhan. Israel merupakan nama lain dari Nabi Yakub yang kerap melakukan perjalanan malam hari. Geneologi Bani Israel terlacak dengan memahami keturunan Nabi Yakub. Nabi Yakub menikah dengan empat perempuan yakni Leah, Rahil, Zulfa, dan Balha. Dari keempat isteri tersebut melahirkan 12 anak lelaki yang merupakan cikal-bakal Bani Israel (al-asbath) yang bermakna cucu. Ke-12 anak tersebut yakni Rubin, Simeon, Lawway, Yahuda, Zebulaon, Isakhar, Dann, Gad, Asver, Naftali, Yusuf, dan Benyamin. Dari ke-12 anak, lahirlah cucu yang melahirkan generasi berikutnya. Lawway melahirkan Musa, Harun, Ilyas, Ilyasa, sedangkan Yahuda melahirkan Daud, Sulaiman, Zakaria, Yahya, dan Isa. Adapun Benyamin melahirkan Yunus. Musa lahir pada 1527 SM anak Bapak Imran dan ibu Yukabad dari keturunan Ya'kub bin Ishak. Masa itu ketika Mesir dipimpin seorang raja lalim, Fir'aun yang menginstrusikan pada warganya bila melahirkan bayi lelaki agar dibunuh. Akibat banyaknya bayi lelaki dibunuh, tak ada lagi kelompok pemuda Israel yang bisa dipekerjakan, sehingga muncul kebijakan jeda yakni setahun dibunuh dan setahun tak dibunuh. Yukabad melahirkan Musa sehingga melarung sang Musa pada sebuah peti di Sungai Nil. Kakak Musa, Maryam memantau arah peti. Peti menghampiri istana Fir'aun dan ditemukan oleh isterinya, Siti Asiyah dan Musa dirawat di istana Fir'aun. Pada 1447 Musa diselamatkan Allah dari kejaran Fir'aun di daerah Buhairah, Laut Merah. Bahkan anak Fir'aun, Memftah meninggal tenggelam di Laut Merah. Nama Musa disebut dalam al-Quran tidak kurang 136 kali. Pada 1450 SM, Musa diangkat menjadi nabi dan wafat pada tahun 1408 SM.

Padatahun 1010SM Nabi Dawud menaklukkan Yerussalem. (Baitul Magdis) dan dijadikannya sebagai ibu kota negara selama 40 tahun. Dilanjutkan anak Daud, Sulaiman memerintah Yerussalem selama 40 tahun dan mampu menaklukkan negara Saba yang diperintah oleh Ratu Balgis. Pada tahun 780 SM, Nabi Yunus diutus Allah di Kota Nineve bagian dari wilayah Assyria di sebelah utara Irak. Kota ini meninggalkan jejak pencabulan. Pada tahun 1 SM, Isa bin Maryam lahir di Kota Betlehem (O.s Maryam:16-21) di Palestina pada masa Raja Herodes (berselang 6 bulan sejak lahirnya Yahya bin Zakaria). Isa ditunjuk sebagai nabi pada usia 30 tahun untuk memimpin kaum Yahudi yang membangkang pada syariat Musa. Lalu Isa ke Padang Sahara dan berpuasa selama 40 hari. Ketika Isa melihat keingkaran Yahudi, Isa ke Baitul Maqdis bertepatan pada hari raya Yahudi dan berkumpulnya Yahudi di Baitul Maqdis. Peristiwa inilah para pendeta Yahudi tersinggung dan membuat berita bohong yang disampaikan pada Raja Romawi, Pilatus (pengganti Herodus). Pilatus memerintahkan para pendeta untuk menghukum Isa. Pada posisi ini, Isa menyembunyikan diri dari pencarian para pendeta. Tatkala Isa bersembunyi, pengikut Isa Yahudza al-Askharithi (Yudas Iskariot) berkhianat dengan menunjukkan tempat persembunyian Isa pada para pendeta. Tetapi Allah menyerupakan wajah Isa pada diri Yahudza dan ditangkaplah Yahudza dan dibawa di hadapan Pilatus, lalu Yahudza dibunuh dalam posisi disalib. Dengan demikian, Isa terselamatkan dari pembunuhan pasukan dan pendeta Pilatus. Sebagaimana pesan an-Nisa':157-158 "Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka. Mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi (yang sebenarnya) Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Isa mendatangi Yahya bin Zakariya, Yahya membaptisnya dan memandikannya. Inilah yang kemudian dinamakan 'pembaptisan' oleh pemeluk Nasrani. Isa merupakan nabi terakhir dari kaum Bani Israel.<sup>11</sup>

Yerusalem dibangun pertama kali oleh Nabi Daud 1041-971 SM (ayah Nabi Sulaiman 989-931 SM) setelah menguasai kota itu dari masyarakat Yebusit dan dijadikan ibu kota negara. Pada pergantian waktu, Yerusalem menjadi kota rebutan. Setelah dikuasai Yebusit, Yerusalem direbut bangsa Yahudi yang berikutnya direbut pasukan Babilonia. Selanjutnya dikuasai oleh Kaisar Konstantin dari Kerajaan Byzantium yang dijadikan pusat keagamaan Kristen dengan membangun Gereja Holy Sepulcher. Pada 1099 M tentara Salib merebut Yerusalem yang kemudian direbut tentara muslim yang dipimpin oleh Salahuddin al-Ayyubi pada 1187 M, tetapi Yerusalem dikuasai kembali oleh tentara Salib pada tahun 1243 M. Turki Utsmani menguasai Yerusalem pada 1517 M, sedangkan Israel mengambil alih Yerusalem pada 1967 M. Pada 3000 SM setelah banjir besar menimpa kaum Nuh, umatnya menyebar ke berbagai wilayah. Bangsa Kanaan pertama kali mendiami Palestina. Pada 2000-1.500 SM Siti Hajar (isteri Nabi Ibrahim) melahirkan Ismail (bapaknya bangsa Arab), Siti Sarah (isteri Nabi Ibrahim) melahirkan Ishak dan menurunkan Ya'kub (Israel). Ya'kub memiliki 12 anak, salah satunya Yusuf yang menetap di Mesir ketika musim paceklik. Pada 1550-1200 SM bangsa Israel dianggap budak oleh Firaun yang berkuasa di Mesir. Pada 1200-1100 SM Musa memimpin bangsa Israel dan meninggalkan Mesir mengembara di Gurun Sinai menuju tanah yang dijanjikan asal taat pada Tuhan. Namun saat diperintahkan ke tanah Filistin (Palestina) mereka membandel (Q.s:5=24). Pada 1000-922 SM Nabi Dawud mengalahkan Jalut (Goliath) dari Palestina dan menjadi raja, wilayahnya membentang dari tepi Sungai Nil hingga Efrat Irak dan membangun kembali masjid al- Aqsha.12

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Moh. Rosyid. *Sejarah Palestina dan Nasib Muslim*. Majalah Gema Sekda Kudus edisi Januari 2013.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Tatkala Nabi Musa wafat, disusul wafatnya Yusya (Yousa) bin Noun (generasi penerus Musa) Bani Israil mengalami masa suram yang terlunta-lunta tanpa nabi. Bani Israil pun melupakan ajaran nabi Musa hingga dijajah kaum Amaliqah (Amalek) atau Balthata dipimpin Jalut (Goliath). Bani Israil mengharap

Keinginan Nabi Uzer untuk menghapal Kitab Taurat dengan meninggalkan kampung halamannya menuju tempat yang sepi. Akan tetapi, karena ia salah jalan, ia kecapaian dan istirahat di sebuah desa yang tersisa puing-puing karena umat penghuni desa tersebut dilaknat Tuhan. Uzer bertanya dalam batinnya, mungkinkah umat yang hidup akan dibangkitkan lagi oleh Tuhan? Seketika Uzer tertidur hingga 100 tahun. Ketika bangun tidur, Uzer ditanya Malaikat Jibril: "berapa tahun kamu tertidur wahai Nabi Uzer? Nabi Uzer menjawab: sehari atau setengah hari". Malaikat menjawab sekaligus mengingatkan bahwa tidurnya Nabi Uzer selama 100 tahun. Nabi Uzer sadar, begitu lama tertidur, tetapi terasa hanya sehari hingga ia berpikir bahwa segala sesuatu akan terjadi di luar kemampuan manusia bila Tuhan menghendaki. Selama Uzer tertidur selama 100 tahun, bangsa barbar Scythia pimpinan Nebukadnezer menghancurkan Yerussalem. Setelah terbangun dari tidur, ajaran Nasrani yang diwariskan Nabi Musa dikaji lagi karena satu kitab Taurat masih terbawa oleh Nabi Uzer meski tertidur 100 tahun beserta umatnya. Bani Israel. Karena seluruh Kitab Taurat telah dihancurkan pasukan Nebukadnezer (al-Bagarah: 259). Nabi Uzer hidup antara masa Nabi Shaleh dan Nabi Ibrahim (5.000 - 4.000 tahun SM) sebelum masa Nabi Isa. Ada pula yang menyatakan bahwa Nabi Uzer hidup antara masa Nabi Sulaiman dan Nabi Zakaria. Uzer dari kata 'azaro' bermakna mengoreksi yakni mengoreksi kebenaran dari kesalahan, dari bahasa Ibrani 'ezra' bermakna penjaga Taurat.

Tuhan diutusnya seorang nabi keturunan klan Lawi dari seorang putri bernama Hubla. Hubla melahirkan anak lelaki bernama Shammil/Syamwil/Samuel/Sham'un bermakna 'telah mendengar permohonan saya'. Shammil diharapkan melawan tentara Jalut. Keberadaan Shammil sebagai nabi ditolak Bani Israil dan mengharap agar ditunjuk nabi selain Shammil. Dikabulkanlah permohonan Bani Israil seorang nabi bernama Talut (Saul), keberadaan Talut (Saul) sebagai nabi bagi bangsa Israil ditolak karena Talut pengembala kambing yang miskin, bukan keturunan Lawi bin Yakub dan bukan keturunan Yahuza bin Yakub (Lawi dan Yahuza adalah saudara Nabi Yusuf, putra Nabi Yakub bin Ishak bin Ibrahim). Keinginan Bani Israil melawan Jalut, mereka menyayembarakan 'barang siapa yang mampu mengalahkan Jalut maka akan ditunjuk sebagai pemimpin Bani Israil. Dawud (David) mampu mengalahkan Jalut sehingga ditunjuk bangsa Israil sebagai pemimpinnya (Al-Baqarah:246-251).

Pada tahun 571 M. Muhammad bin Abdullah lahir (571-632 M). Tahun itu disebut Tahun Gajah (fil) karena Abrahah al-Asyram, Gubernur Yaman dari Kerajaan Habsyah menyerang kakbah dengan pasukan gajahnya untuk menghancurkan kakbah. Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib keturunan Ismail bin Ibrahim diangkat menjadi Nabi pada 610 M. Nama Muhammad disebut dalam al-Quran kurang lebih hanya 5 kali. Pada 610 M, tatkala Muhammad berusia 40 tahun mendapat wahyu pada Senin, 17 Ramadan di Gua Hira. Pada 622 M, Nabi Saw. hijrah ke Yatsrib (Madinah). Pada tahun 2 s.d 8 H Nabi Saw. membangun Kota Madinah dengan peradaban yang tinggi. Pada tahun 621 M Nabi Saw. Isra Mikraj dan singgah di Yerussalem. Pada 638 M di bawah kekhalifahan Umar bin Khattab seluruh negara Palestina dimerdekakan dari penjajahan Romawi. Pada 1076-1260 M 1099 tentara Salib menguasai Yerusalem, Palestina direbut Salahuddin al-Ayyubi pada 1187 M. Pada 1897 M Theodore Herzl menggelar kongres Zionis sedunia di Basel, Swiss menghasilkan resolusi bahwa umat Yahudi adalah bangsa dengan tekad bulat untuk hidup bernegara. Pada 1916 M Perang Dunia I, tentara Inggris menguasai Palestina kemudian Yahudi Jerman merebut Palestina. Pada 1917 M Menlu Inggris keturunan Yahudi, A.J Balfour menegaskan Inggris memperkokoh permukiman Yahudi di Palestina. Pada 1922 Liga Bangsa-Bangsa (cikal-bakal PBB) memberi mandat pada Inggris untuk menguasai Palestina.

Pada 1993 Perjanjian Perdamaian Osloyang ditandatangani Israel dan Palestina. Pada September 1996 terjadinya kerusuhan di terowongan al-Aqsha. Pada 2002 Israel membangun tembok pertahanan di Tepi Barat. Pada 2008 Israel memutus hubungan suplai listrik dan gas dan melancarkan operasi darat dan udara ke Gaza. Pada 2010 Israel memblokade seluruh jalur bantuan menuju Palestina. Kapal bantuan Mavi Marmara membawa ratusan relawan dan belasan ton bantuan kepada warga Palestina ditembaki Israel. Pada 2012 PBB mengakui kedaulatan Palestina yang memiliki status sebagai negara pemantau non-anggota PBB dari status sebelumnya sebagai entitas pemantau.<sup>13</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Republika, 22 Maret 2013, hlm.11.

## Dalih Yahudi Menguasai Palestina

Tiga hal yang dijadikan dalih umat Yahudi menguasai Palestina. Pertama, kecewa terhadap kabar gembira yang pernah disampaikan Nabi Musa AS berupa datangnya nabi dari golongan Yahudi dan karakternya sama dengan Bani Israil, keturunan Ishak (putra Nabi Ibrahim). Realitanya nabi dari keturunan Ismail vakni Muhammad Saw. Dalam buku The Testament of Moses terkuak pada 1861 M di perpustakaan Ambrosian Milan Italia disebutkan, Musa memberikan satu kitab pada pengikutnya, Yosua (Yusva) bin Nun sebelum Nabi Musa wafat. Buku tersebut menyebutkan akan muncul seorang nabi yang ditunggu-tunggu bersama kekuasaan yang diberikan Tuhan padanya setelah 250 minggu wafatnya Nabi Musa AS. Nabi itu tak akan muncul sebelum lewat 250 minggu dari kematiannya, diperkirakan 251 minggu baru muncul. Angka tersebut bisa dikalikan dengan 7 tahun yakni 1750-1757 tahun kemudian. Dalam kepercayaan Yahudi, satu minggu dimaknai 7 tahun. Bila angka tersebut ditambahkan dengan tahun Masehi (awal kelahiran Nabi Isa AS) maka tahun kelahiran Nabi akhir antara 567-574 M yakni Nabi SAW. lahir tahun 571 M. Dalam Taurat dan Injil disebutkan, nabi terakhir bernama Ahmad (pesan ash-Shaff:6). Orang Nasrani menafsirkan kedatangan nabi terakhir adalah kemunculan Isa kedua kalinya, tetapi Muhammad. Hal ini membuat orang Yahudi (Bani Israel) kesal dan akhirnya menimpakan kekesalannya pada umat Islam.

Kedua, bangsa Yahudi memercayai bahwa Haikal Sulaiman (Solomon Temple) sebagai lambang kekuatan yang berubah menjadi Masjid al-Aqsha. Di bawah masjid al-Aqsha terdapat tabut yakni kotak tersimpan Kitab Taurat milik Nabi Musa, Harun, dan Sulaiman diyakini membawa ketenangan (al-Baqarah:248). Bagi yang mendapat tabut akan menguasai dunia. Ketiga, adanya 3 hal yakni klaim teologis dalam teks Perjanjian Lama, Deklarasi Balfour 1917, pembagian wilayah Palestina oleh Majelis Umum PBB 1947. Berdasarkan klaim teologis, pendirian negara Israel didasarkan pada teks Perjanjian Lama. Menurut tokoh Zionis, Theodore Herzl bahwa wilayah Israel membentang dari hulu Mesir hingga Efrat meliputi lima

wilayah yakni Lebanon Selatan, Suriah Selatan, Trans Yordania, Palestina, dan Sinai (Mesir). Menurut Rabbi Yehuda Fischman pada komite penyelidikan khusus PBB 9 Juli 1947, wilayah Israel membentang dari Hulu Mesir sampai Efrat meliputi Lebanon dan Syria, meskipun klaim tersebut ditentang Paul Findley dan Roger Garaudy bahwa bangsa Yahudi (Israel) bukanlah penduduk pertama di Palestina dan tak memerintah selama masa pemerintahan bangsa lain. Arkeolog modern sepakat bahwa bangsa Mesir dan Kanaan telah mendiami Palestina sejak 3000 SM hingga 1700 SM.

Ketika Palestina dikuasai Dinasti Turki Utsmani (1876-1909 M) kaum Yahudi terus berusaha mengambil wilayah Palestina dari kekuasaan Dinasti Utsmani. Tokoh Zionis. Theodore Herzl berusaha membujuk Sultan Abdul Hamid II untuk mengembalikan Palestina pada Israel tetapi ditolak. Herzl menggalang dukungan internasional untuk menyukseskan misi Zionis membentuk negara Yahudi di Palestina. Dukungan utama dari Inggris hingga terbit Deklarasi Balfour -nama Menlu Inggris Arthur James Balfour- pada 2 November 1917 oleh Presiden Federasi Zionis Inggris, Lord Rothchild. Deklarasi Balfour menyebabkan wilayah Palestina terbagi tiga (1) negara Yahudi mencakup 57 persen dari total wilayah Palestina dan hampir seluruh wilayah yang subur dengan perimbangan penduduk 498 ribu Yahudi, 497 ribu Arab. (2) negara Palestina mencakup 42 persen dari total wilayah Palestina dan hampir seluruh wilayahnya tandus dan berbukit. Perimbangannya, 10 ribu Yahudi dan 105 ribu Arab. (3) zona internasional (Yerusalem) dengan perimbangan penduduk 100 ribu Yahudi dan 105 ribu Arab. Padahal pada 1922 sekitar 26 tahun sebelum resolusi PBB ketika Liga Bangsa-Bangsa memberi mandat kepada Inggris, penduduk Palestina berjumlah 668 ribu orang dan menguasai 98 persen wilayah Palestina, sedangkan penduduk Yahudi yang berjumlah 84 ribu orang hanya menguasai 2 persen tanah Palestina.

## Sejarah Perebutan Palestina

Kemulyaan Kota Palestina diwujudkan pada 621 M ketika Nabi Saw. Israk Mikraj singgah di Masjid Baitul Maqdis

Yerussalem, Pada 638 M di bawah kekhalifahan Umar bin Khattab seluruh negara Palestina dimerdekakan dari penjajahan Romawi. Pada 1076-1260 M 1099 tentara Salib menguasai Yerusalem, tapi Palestina direbut Salahuddin al-Avvubi pada 1187 M. Membincangkan Palestina tak berakhir karena multikepentingan berbagai pihak. Pada 3000 SM setelah banjir bandang menimpa kaum Nuh, umatnya menyebar ke berbagai wilayah. Bangsa Kanaan pertama kali mendiami Palestina. Pada 2000-1.500 SM Siti Hajar (isteri Nabi Ibrahim) melahirkan Ismail (bapaknya bangsa Arab), Siti Sarah (isteri Nabi Ibrahim) melahirkan Ishak dan menurunkan Ya'kub (Israel). Ya'kub memiliki 12 anak, salah satunya Yusuf yang menetap di Mesir ketika musim paceklik. Pada 1550-1200 SM bangsa Israel dianggap budak oleh Firaun yang berkuasa di Mesir. Pada 1200-1100 SM Musa memimpin bangsa Israel dan meninggalkan Mesir mengembara di Gurun Sinai menuju tanah yang dijanjikan asal taat pada Tuhan. Namun saat diperintahkan ke tanah Filistin (Palestina) mereka membandel (QS. al-Ma>idah: 24). Pada 1000-922 SM Nabi Dawud mengalahkan Jalut (Goliath) dari Palestina dan menjadi raja, wilayahnya membentang dari tepi Sungai Nil hingga Efrat Irak dan membangun kembali masjid al-Agsha. Setelah terselamatkannya Bani Israel bersama Nabi Musa AS dari kejaran Firaun -karena cemeti Musa mampu mengubah laut menjadi daratan secara spontan-, problem yang dihadapinya adalah mewujudkan tercukupinya makanan pokok ketika hidup di sahara. Allah SWT memberi anugerah pada Bani Israel (1) mukjizat pada Nabi Musa berupa mengalirnya 12 sumber air dari tongkatnya (sejumlah 12 jumlah kabilah/suku), (2) kehidupan di padang pasir diliputi awan sehingga terasa redup, (3) tumbuhlah manna (makanan lezat nanmanis berwarna putih) melekat di bebatuan dan salwa (burung yang dagingnya empuk nangurih, terbang rendah agar mudah ditangkap Bani Israel untuk lauk-pauk). Bagaimana respon Bani Israel yang terlepas dari kemiskinan pasca-dikejar Firaun? Ternyata Bani Israel tak mensyukuri anugerah Ilahi, sebagaimana pesan al-Bagarah: 57-61, Thaha:80, dan al-A'raf:160. Tatkala Nabi Musa wafat, disusul wafatnya Yusya (Yousa) bin Noun generasi penerus

Musa, Bani Israil mengalami masa suram, terlunta-lunta tanpa nabi. Bani Israil pun melupakan ajaran nabi Musa dan dijajah kaum Amaligah (Amalek) atau Balthata yang dipimpin Jalut (Goliath). Bani Israil mengharap Tuhan diutusnya seorang nabi keturunan klan Lawi dari seorang putri bernama Hubla. Hubla melahirkan anak lelaki bernama Shammil/Syamwil/Samuel/ Sham'un bermakna 'telah mendengar permohonan saya'. Shammil diharapkan melawan tentara Jalut. Keberadaan Shammil sebagai nabi ditolak Bani Israil dan mengharap agar ditunjuk nabi selain Shammil, Dikabulkanlah permohonan Bani Israil seorang nabi bernama Talut (Saul), tetapi keberadaan Talut sebagai nabi bagi bangsa Israil ditolak karena Talut pengembala kambing yang miskin, bukan keturunan Lawi bin Yakub dan bukan keturunan Yahuza bin Yakub (Lawi dan Yahuza adalah saudara Nabi Yusuf, putra Nabi Yakub bin Ishak bin Ibrahim). Keinginan Bani Israil melawan Jalut, mereka menyayembarakan 'barang siapa yang mampu mengalahkan Jalut akan ditunjuk sebagai pemimpin Bani Israil. Dawud (David) mampu mengalahkan Jalut sehingga ditunjuk bangsa Israil sebagai pemimpinnya (QS. al-Bagarah: 246-251). Pada 922-800 SM Nabi Dawud digantikan putranya Nabi Sulaiman, Sepeninggal Sulaiman, Israel dilanda perang saudara hingga kerajaan terbelah dua, bagian utara bernama Israel beribu kota Samaria, bagian selatan bernama Yehuda beribu kota Yerusalem. Pada 800-600 SM Israel diserang Kerajaan Asyiria (al-Maidah:70). Pada 600-500 SM Kerajaan Yehuda diserang Nebukhadnezza II dari Babilonia. Pada 500-400 SM Babilonia dihancurkan Cyrus dan Yahudi diizinkan kembali ke Yerusalem. Pada 330-322 SM Israel diduduki Alexander Agung dari Macedonia (Yunani), bahasa Yunani sebagai bahasa resmi Israel, Injil pun ditulis dalam bahasa Yunani, semula berbahasa Ibrani. Pada 300-190 SM Yunani dikalahkan Romawi dan Palestina dikuasai Romawi. Pada 1-100 SM Nabi Isa memimpin melawan Romawi.

#### Konflik Palestina Makin Membara

Konflik Israel dengan negara Timur Tengah berkepanjangan tak kunjung mereda, sehingga dilakukan berkali-kali diplomasi.

Tahun 1973-1975 diplomasi dimediatori Henry Kissinger antara Mesir dengan Israel yang terlibat Perang Arab-Israel. Kedua negara menandatangani kesepakatan intern. Israel yang menyetujui penyelesaian konflik wilayah melalui jalur damai. Tahun 1978 kesepakatan Camp David dimediatori Presiden AS, Jimmy Carter, antara Presiden Mesir, Anwar Sadat dengan PM Israel Menachem Begin selama 12 hari di Camp David, Maryland. Israel sepakat mengembalikan Semenanjung Sinal kepada Mesir. Mesir sebagai negara Arab pertama yang mengakui kedaulatan Israel, namun perundingan gagal mencapai kesepakatan soal nasib warga Palestina.

Padatahun 1982 Presiden AS, Ronald Reagen, mengusulkan agar Israel menarik diri dari Palestina dan menghentikan serangan. Palestina tak diperkenankan membentuk negara, namun diperbolehkan membentuk pemerintahan sendiri di Gaza dan Tepi Barat. Rencana tersebut ditentang negara Arab, Israel, dan PLO. Pada 1991 menyusul perang Teluk, Spanyol menjadi tuan rumah konferensi damai yang melibatkan Israel dan negara Arab yang menyepakati damai antara Israel dan Yordania, tapi belum menyentuh Palestina. Pada 1993 pertama kalinya pemimpin PLO dan Israel merundingkan agar Israel menarik diri dari Gaza dan Tepi Barat, sedangkan Palestina membentuk pemerintahan. Sejumlah faksi Israel dan Palestina menolaknya.

Pada tahun 2000 Presiden AS, Bill Clinton, PM Israel Ehud Barak, dan Presiden Palestina, Yaser Arafat berunding di Camp David. Palestina akan diberi kekuasaan atas wilayah Jerussalem Timur dan seluruh Jalur Gaza, sedangkan Israel diberi kewenangan atas sebagian wilayah Tepi Barat yang dihuni kaum Yahudi. Perundingan gagal dan AS menuding Arafat biangkeladinya. Tahun 2007 pertemuan antara Presiden Palestina, Mahmud Abbas, PM Israel, Rhud Olmert, Presiden AS, George W Bush, dan pemimpin dunia bertemu di Akademi Angkatan Laut AS di Napolis menyepakati beberapa hal. Tetapi akhir tahun 2008 mandek karena Olmert didesak mundur karena dituduh korupsi. Tahun 2010 Presiden AS Barack Husein Obama, PM Israel Benjamin Netanyahu, Presiden Palestina Mahmud Abbas, mengadakan perundingan di Washington

AS, mereka sepakat untuk perundingan lanjutan, meski belum tuntas. Bahkan dua pengacara Belgia (Georges Henri Beauther dan Alexis Deswaef) mengajukan 14 politikus Israel antara lain Ehud Olmert, Ehud Barak, Tzipi Livni, dan Matan Vilnai atas kejahatan perang. Pengacara bertindak atas nama 13 korban Palestina di Gaza dan Anouar El Okka (dokter keturunan Palestina berkewarganegaraan Belgia). Tuntutan diajukan pada pimpinan Israel dengan prinsip yurisdiksi universal memfokuskan dugaan kejahatan, penggunaan bahan kimia fosfor selama pengeboman Israel di Gaza Januari 2009. Pelibatan Belgia dan Israel terjadi tahun 2001 tentang laporan di Belgia atas nama 21 korban pembantaian di kamp pengungsi Shabra dan Shatila di Beirut tahun 1982. Mantan Menhan Israel, Ariel Sharon dan anggota milisi Kristen Libanon didakwa kejahatan perang, kejahatan kemanusiaan, dan genosida.

Cristophorus Columbus menulis dalam Jurnal Diario bahwa dalam mengarungi dunia dengan moda pelayaran, ia ingin mencari emas dan rempah-rempah sebanyak-banyaknya untuk modal menaklukkan Makam Kudus (Holy Sepulchre) di Yerussalem. Perjalanan Columbus didanai Raja Spanyol, Ferdinand dan Ratu Isabela, sebagaimana surat Columbus yang ditujukan pada Raja Ferdinand pada 4 Maret 1493 (Raja Ferdinand yang mengakhiri dominasi Islam di Spanyol). "Dalam tujuh tahun dari hari ini, saya sanggup membayar Yang Mulia (Raja Ferdinand) untuk menyediakan 5 ribu kaveleri dan 50 ribu tentara berjalan kaki (artileri) untuk perang menaklukkan Yerussalem. Untuk tujuan itulah penjelajahan ini dilakukan". Surat Columbus juga dialamatkan pada Paus Aleksander VI: "Perjalanan ini dilakuan bertujuan membelanjakan dana yang telah diinvestasikan untuk membantu kuil suci dan gereja suci". Surat Columbus lainnya yang disebut Lettera Rarissima, 7 Juli 1503 di Hispaniola, surat ditujukan pada penguasa Spanyol. Columbus menceritakan kejadian pelayarannya yang keempat. Pada akhir surat, tema penaklukan Yerussalem merupakan tujuannya bahwa Yerussalem dan Gunung Sion akan dibangun umat Kristen, sebagaimana firman Tuhan dalam Kitab Mazmur Pasal 14. Pada 19 Mei 1506 sebelum kematiannya, Columbus mengesahkan Majorat atau surat wasiat yang aslinya sudah ditulis sejak 22 Februari 1498 dan ditambahkan isinya pada 25 Agustus 1505 tentang pendirian pundi dana untuk pembebasan Yerussalem.

Columbus merupakan pelayar yang taat terhadap ajaran agama Kristen. Keberhasilan Columbus mengarungi dunia dengan pelayaran diikuti jejaknya oleh pelayar dari Portugis. Semasa kepemimpinan Don Joao II ia mendapat laporan dari Diaz pada 1488 dan dari Covilha pada 1492 yang meyakinkan tentang laiknya ekspedisi menuju India (wilayah timur) dan Asia Timur melalui Tanjung Harapan. Joao mengutus Pero de Covilha dan Alfonso de Pavia mencari sumber rempah-rempah dari Timur. Di saat bersamaan, Bartholomeu Diaz berhasil berlayar sampai Tanjung Harapan di ujung selatan Benua Afrika. Vasco da Gama pada 1497 mampu berlayar di Tanjung Harapan dan menyusuri pantai timur Afrika hingga ke Malindi, dekat Zanzibar. Gama menemui seorang berkebangsaan Arab yang ahli navigasi yakni Ahmad Ibnu Majid agar membantu pelayarannya menuju Samudra Hindia hingga mencapai Calcut di pantai barat India yang berperan sebagai pusat perdagangan rempahrempah di timur. Kemampuan pelayar Portugis menimbulkan arogansi berupa memerangi kota Arab atau muslim. Pada 1501, Raja Portugis mengeluarkan dekrit bahwa kapal warga muslim dilarang berdagang rempah-rempah di India. Pada 1502 Portugis mendapat bantuan dari Raja Hindu Channor dan Cochin untuk melawan Raja Samuri di Calcut yang selama itu melindungi pedagang muslim.<sup>14</sup> Portugis mampu menyekat pintu masuk jalur pelayaran di Laut Merah dan Selat Hormuz sehingga perniagaan rempah-rempah di Mesir terganggu. Pelayar Portugis, Alfonso de Albuquerque berhasil merebut Goa dari Sultan Bijapur, Begitu pula Diu dan Daman di India. Meskipun Alfonso gagal menaklukkan Aden, Yaman tapi mampu menguasai pelabuhan Socotra di pantai timur Afrika sehingga menjadi pelayar dan penguasa tunggal di Samudra Hindia. Motif penguasaan jalur ekonomi tersebut dijadikan modal menguasai Yerussalem, sebagaimana tertuang dalam surat Alfonso pada Paus Leo X yang tertuang

241

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Republika, 5 November 2012, hlm.22.

dalam *The Commentaries of the Great Afonso D'Albuquerque* "telah dibukakan kepada kami penaklukan Kerajaan Ormuz. Maka jalan menuju ke rumah suci Yerussalem (negeri tempat sang penebus dosa dilahirkan) dapat direbut dari tangan kaum kafir (muslim) yang jahat dan tak sah menguasainya. Meskipun keinginannya untuk menguasai pelabuhan dunia untuk dijadikan modal menguasai Yerussalem tidak tergapai.<sup>15</sup>

#### Jembatan Perdamaian Palestina

Takhta Suci Vatikan pada Rabu 13 Mei 2.015 mengumumkan akan segera menandatangani sebuah perjanjian dengan otoritas Palestina (pengakuan keberadaan negara Palestina). Pada 29 November 2012 Majelis Umum PBB mengadopsi resolusi yang mengakui Palestina sebagai negara peninjau non-anggota, status yang sama dengan Vatikan di PBB. Kemenlu Israel mengaku kecewa atas sikap Vatikan. <sup>16</sup> Pengakuan Vatikan bertujuan untuk meningkatkan kehidupan dan aktivitas Gereja Katolik. Abbas dijadwalkan akan menghadiri Misa di Vatikan Minggu 17 Mei 2015 saat kanonisasi dua orang suci baru asal Palestina.<sup>17</sup>Venezuela menegaskan dukungannya bagi negara Palestina Selasa, 19 Mei 2015 tatkala Menlu Palestina Riyad Al Maliki mengunjungi Venezuela. Venezuela mengutuk Israel karena tindakan pelanggaran hukum internasional terhadap Palestina.18

Angin segar bagi Palestina datang dari Paus Fransiskus yang mengunjungi Bethlehem 25 Mei 2014. Paus terbang dari Amman ke Bethlehem tidak ke Tel Aviv sebagai bukti dukungan terhadap negara Palestina. Paus bertemu dengan Presiden Palestina Mahmoud Abbas setelah Paus dari Amman Jordania. Setelah dari Bethlehem, Paus menuju ke Tel Aviv menggunakan helikopter mendarat di Bandara Ben Gurion Tel Aviv yang jarak antara Bethlehem dengan Tel Aviv hanya 59 km karena Paus tak mau

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Rahmad Budi Harto. *Columbus Menjarah Amerika Demi Yerussalem*. *Republika*, 4 November 2012, hlm.22.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Kompas, 15 Mei 2015.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Suara Merdeka, 15 Mei 2015.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Suara Merdeka, 21 Mei 2015.

melintasi perbatasan yang antara Israel dan Palestina yang yang belum diakui internasional. Bahkan Israel membangun tembok pembatas Israel-Palestina. Paus sebelumnya juga mengunjungi, pada 1964 Paus Paulus VI selama 12 jam mengunjungi Palestina. Pada 2000, Paus Johannes Paulus II mengunjungi Palestin bertemu Presiden Yasser Arafat. Mengakhiri kunjungan tiga harinya di Timur Tengah Mei 2014, Paus Fransiskus mendatangi kompleks Masjid al-Agsha di Jerussalem, memasuki Dome of the Rock (kubah batu) tempat tersuci ketiga bagi muslim setelah Masjid Al-Haram Makkah dan Masiid Nabawi Madinah, masuk kubah beratap emas yang menaungi formasi batu tempat Nabi SAW. diyakini muslim naik ke langit dalam peristiwa Israk Mikraj. Bagi Yahudi, Masjid Al-Aqsha merupakan Temple Mount (kuil kuno atau sinagog) pertama untuk ibadah Yahudi. Paus ke Dinding Barat atau Tembok Ratapan untuk berdoa. Paus menghimbau pada muslim, kristiani, dan Yahudi untuk sama-sama menciptakan perdamaian, tak mengatasnamakan Tuhan untuk kekerasan, dan mengharap agar akses ke situs suci di Yerussalem dibuka bebas untuk semua umat beragama.19

Bendera Palestina untuk pertama kali berkibar di markas PBB New York City Amerika, Rabu 30 September 2015. Upacara pengibaran dihadiri Sekjen PBB Ban Ki-moon. Pengibaran bendera tak langsung berimplikasi pada perubahan status Palestina. Pengibaran bendera tersebut merupakan hasil resolusi Sidang Umum PBB pada 10 September 2015 dengan dukungan 119 suara, 45 suara abstain, dan 8 suara menolak. Negara penolak resolusi adalah Israel, Amerika, Australia, Kanada, Kepulauan Marshall, Negara Federasi Mikronesia, Palau, dan Uganda.

Perjalanan panjang Palestina sebagai negara merdeka, sejak tahun 1964 PLO (Organisasi Pembebasan Palestina) berdiri, tahun 1974 PLO mendapat status peninjau di PBB, tahun 1994 otoritas Palestina dibentuk sebagai konsekuensi Perjanjian Oslo 1993, 27 September tahun 2012 Presiden Otoritas Palestina Mahmoud Abbas di depan Sidang Majelis Umum PBB menegaskan, Palestina akan tetap berjuang memperoleh keanggotaan penuh PBB, 30 November 2014 mayoritas anggota PBB mendukung kedaulatan

243

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Jawa Pos, 27 Mei 2014.

Palestina dengan mengakuinya sebagai negara peninjau nonanggota, 2 Desember 2012 Israel menolak pengakuan implisit PBB atas kedaulatan negara Palestina, 13 Oktober 2014 Parlemen Inggris mendukung pengakuan atas negara Palestina melalui pemungutan suara simbolis, 30 Desember 2014 DK PBB gagal menyetujui adopsi resolusi penghentian pendudukan Israel atas wilayah Palestina sekaligus pengakuan negara Palestina pada 2017, 19 April 2015 pertemuan pejabat senior pada Peringatan 60 tahun Konferensi Asia Afrika sepakat bulat mendukung Deklarasi Palestina sekaligus mengusulkan negara itu anggota PBB, 13 Mei 2015 Tahta Suci Vatikan mengumumkan pengakuan negara Palestina sejak PBB memberi pengakuan kepada Palestina sebagai negara peninjau, 10 September 2015 Sidang Majelis Umum PBB secara mutlak menyetujui resolusi yang memperbolehkan Palestina dan Takhta Suci Vatikan mengibarkan bendera masingmasing di markas PBB, dan 30 September 2015 bendera Palestina untuk pertama kali berkibar di markas PBB di New York. Dalam liputan jurnalis harian Kompas Wisnu Dewabrata tersebut, detikdetik pengibaran bendera Palestina di PBB setelah negara anggota Majelis Umum PBB mendukung Resolusi 9/320 berisi rencana pengibaran bendera negara-negara pemantau nonanggota di PBB, yakni Palestina. Pengibaran bendera merefleksikan komitmen otoritas Palestina untuk mengejar dan mewujudkan mimpi rakyatnya memiliki negara sendiri.<sup>20</sup>

## Yerussalem sebagai Dagangan Politik

Keberadaan Yerussalem dijadikan dagangan politik bagi politikus AS yang ingin berkuasa di Negara Paman Sam. Sebagaimana Presiden George W Bush pada 2000 berjanji di depan Kelompok Lobi Yahudi di AS (AIPAC) menyatakan akan memindahkan Kedutaan Besar AS ke Yerussalem dari Tel Aviv. Tak bedanya Presiden Barack Husein Obama yang ingin menduduki jabatan presiden kedua, menyatakan di hadapan AIPAC: "identitas Israel sebagai Negara Yahudi harus dilindungi, diakui, dan perbatasan yang dimiliki harus dipertahankan. Yerusalem tetap menjadi ibu kota Israel dan itu tak boleh dipisahkan". Begitu pula

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Kompas, 4 Oktober 2015.

Partai Demokrat AS "Yerussalem adalah ibu kota Israel dan akan tetap di sana". 21 Sidang PBB November 2012, Palestina menjadi negara dunia (State of Palestine) yang sebelumnya berstatus otoritas (Palestinian Authority) sejak 1994 karena terikat kepabeanan Tel Aviv Israel. Semula negara pengamat menjadi negara nonanggota, tahapan berikutnya menjadi negara anggota penuh PBB. Peningkatan status kenegaraan tersebut direspon negatif Israel dengan penolakan pembayaran dana hasil pajak sebesar 100 juta dollar AS per bulan yang menjadi hak Palestina. Palestina awal 2013 mengalami krisis moneter, imbasnya tak mampu membayar gaji 150 ribu pegawai, jumlah penduduk 4 juta yang miskin separuhnya.<sup>22</sup> Kapan Yerussalem damai? Bila Israel tidak ingin lagi menjajah negara lain hanya karena kenangan dan ilusi kelam masa lalunya. Hal ini secara teoretis tak mungkin terjadi karena Israel merasa diwarisi tanah yang dihuni warga Paletina. Bahkan, upaya Israel untuk mengembangkan generasi ahli agama Yahudi digalakkan dengan membangun Seminari pada awal Mei 2014 di pusat bisnis Palestina. Gedung yang semula digunakan warga Palestina untuk kantor pos dialihfungsikan mendidik 300 calon ahli agama Yahudi oleh Israel. Ini mengindikasikan bahwa agama selalu ingin mengembangkan sayapnya untuk mendapatkan umat baru. Bila tak diwaspadai, terjadi perebutan umat yang memunculkan konflik. Usaha Yahudi menghancurkan Palestina dengan dalih merebut kembali tanah leluhurnya sejak lama dilakukan dengan meminjam tangan negara adi daya yang pro program zionisasinya.

Di tengah ketegangan dua negara, terjadi pembunuhan tiga remaja Yahudi setelah diculik dan dibunuh oleh pemuda Palestina Mohammed Abu Khudair. Hal ini menimbulkan konflik Israel dengan Palestina yang bisa meluas menjadi *intifadlah*.<sup>23</sup> Arogansi

245

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Republika,7 September 2012.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Republika, 8 Januari 2013.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Dari kata nafadla berarti gerakan, goncangan, revolusi, perlawanan, dan kebangkitan. Intifadlah digunakan oleh kelompok perjuangan di Palestina yang membelot dari Gerakan Fatah. Intifadlah pertama terjadi 1987-1993 yaitu gerakan penentangan terhadap pendudukan Israel atas Palestina. Intifadlah kedua (al-Aqsha) pada September 2000. Imbas penculikan tersebut, serangan Israel teradap Palestina membabi buta. Untuk mengakhiri konflik, diadakan

Israel direspon dunia dengan penembakan di Museum Yahudi Brussels Belgia. Terjadi 3 korban tewas dan 1 kritis Minggu 25 Mei 2014.<sup>24</sup>

Arogansi Israel terhadap Palestina menimbulkan rasa iba negara Swedia yang pada awal Oktober 2014 berencana mengakui Palestina sebagai negara merdeka. Pada 30 Oktober 2014 rencana diwujudkan yang bermanfaat bagi Palestina untuk menentukan nasib sendiri. Swedia dipimpin Perdana Menteri Stefan Lofven, hasil pemilihan September 2014. Lofven menyatakan bahwa konflik Palestina harus diselesaikan dengan solusi dua negara melalui negosiasi sesuai hukum internasional. Swedia telah berperan dalam pemungutan suara pada 2012 di Majelis Umum PBB menajkkan status Palestina dari 'pemantau permanen' menjadi 'negara pemantau, bukan anggota'. Keputusan Swedia kini sebagai langkah mengejutkan karena anggota lama Uni Eropa (UE) sejak 1 Januari 1995 itu berbeda dengan negara UE lainnya. Lazimnya negara UE condong pada Israel dan mendukung kebijakan AS terhadap Timur Tengah kecuali Austria dan Finlandia. Begitu pula negara yang tergabung dengan UE sejak 1 Mei 2004 seperti Bulgaria, Siprus, Cekoslowakia, Hongaria, Malta, Polandia, dan Romania. Dari London dilaporkan, dari 650 anggota parlemen Inggris, 274 mendukung pangakuan atas negara Palestina dalam pemungutan suara Senin 13 Oktober 2014, hanya 12 anggota parlemen yang menolak. Meski Perdana Menteri Inggris David Cameron, hasil itu tidak akan memengaruhi kebijakan Inggris.<sup>25</sup>

perundingan damai antara Israel dengan Palestina di Kairo Mesir. Palestina menuntut atas 3 hal, yakni membuka semua pintu gerbang secara permanen antara Israel dan Jalur Gaza, memperluas area nelayan Palestina di pantau Jalur Gaza, dan memperingan blokade finansial atas jalur Gaza. Agresi Israel atas Palestina pada 8 Juli 2014 hingga awal Agustus 2014, sebanyak 1.886 warga Palestina tewas dan 9.806 orang lainnya luka-luka. Kerugian materi diderita Palestina akibat agresi tersebut diperkirakan 9 miliar dollar AS (Rp 106,2 triliun). Dibutuhkan 6 miliar dollar AS (Rp 70,8 triliun), sedikitnya 175 pabrik dihantam serangan Israel, penghancuran satu-satunya pembangkit tenaga listrik di Gaza yang dihuni 1,8 juta warga dengan panjang sekitar 40 km dan lebar 10 km (*Kompas*, 8 Agustus 2014).

246

<sup>24</sup> Kompas, 26 Mei 2014.

<sup>25</sup> Suara Merdeka, 15 Oktober 2014.

Terwujudnya negara Palestina yang damai dan sejahtera sangat ditentukan kesadaran kolektif negara dunia bahwa Palestina harus ditolong. Ragam upaya telah dilakukan oleh beberapa negara, tapi memerlukan kesadaran Dewan Keamanan PBB untuk memerankan diri sebagai penguasa dunia sejati yang sah, tidak takluk oleh zionisme. Hal yang tak kalah penting adalah kekompakan negara-negara Islam untuk membantu terwujudnya Palestina yang segera dientaskan dari kedzaliman Israel.

## Simpulan

versus Ketegangan Palestina Israel membutuhkan kekompakan negara dunia dan peran nyata PBB bahwa Palestina perlu perlindungan. Sebagai negara berdaulat tetapi dibuat tak berdava oleh Yahudi, zionis, dan Israel sehingga nasib negara Palestina makin terpuruk. Dinamika warga dan negara Palestina yang ingin mewujudkan kedamaian negaranya hingga kini masih sebatas angan-angan. Hal ini dibuktikan dengan tertumpahnya darah yang diteteskan oleh syuhada warga Palestina yang dizalimi Israel. Perlawanan yang tak sebanding, ketapel (Palestina) melawan senjata tajam (Israel) menjadi pemandangan harian. Imbasnya korban nyawa dan rusaknya infrastruktur negara Palestina membutuhkan dana besar. Belum lagi beban psikis anak dan remaja Palestina menjadi dendam sepanjang hidupnya karena menjadi saksi dan korban syahidnya keluarga dan familinya di depan mata oleh senjata Israel. Pertanyaan yang menggelikan, negara-negara dunia Islam pun dalam realitanya tidak kompak mendukung seutuhnya perjuangan Palestina menjadi negara berdaulat. Hal inilah yang memerlukan upaya riil bahwa Palestina adalah negara yang berdaulat tapi kedaulatannya direnggut oleh agresor (Israel) dengan aneksasi sejak tahun 1947 hingga kini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baskara, Nando. *Gerilyawan Militan Islam dari Al-Qaeda*, *Hizbulah*, *hingga Hamas*. Narasi: Yogyakarta. 2009.
- Harto, Rahmad Budi, Columbus Menjarah Amerika Demi Yerussalem. Republika, 4 November 2012.
- Rosyid, Moh, *Sejarah Palestina dan Nasib Muslim*. Majalah Gema Sekda Kudus Januari 2013.
- Yaqub, Ali Mustafa, Zionisme dan Isu Disintegrasi, Republika, 5 Juni 2015.